

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 14 perusahaan sektor pertambangan subsektor logam & mineral, migas, dan batuan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat dalam uraian berikut:
  - a. *Current Ratio* (CR) perusahaan memiliki tren menurun pada periode 2012-2015. Beberapa perusahaan memiliki nilai CR yang berada di bawah rata-rata CR setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami masalah likuiditas.
  - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan memiliki tren meningkat pada periode 2012-2015. Hal ini berarti setiap perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada modal sendiri sebagai sumber pendanaan, hal ini membuat perusahaan semakin berisiko mengalami gagal bayar.
  - c. *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan memiliki tren menurun pada periode 2012-2015. Banyaknya perusahaan yang membukukan rugi bersih setiap tahunnya membuat nilai rata-rata NPM menurun.
  - d. *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan memiliki yang menurun pada periode 2012-2015. Rugi bersih yang dibukukan perusahaan mengakibatkan nilai PER perusahaan menjadi negatif.
  - e. Harga Saham perusahaan memiliki tren yang menurun pada periode 2012-2015. Harga Saham perusahaan setiap tahun semakin menurun seiring dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan.

2. CR, DER, NPM dan PER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan subsektor logam & mineral, migas, dan batuan. Hal ini mengacu pada hasil Uji F yang menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar  $0,026 < 0,05$ .
3. Pengaruh CR, DER, NPM dan PER secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan subsektor logam & mineral, migas, dan batuan dijabarkan dalam uraian berikut:
  - a. *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini mengacu pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa p-value variabel *current ratio* (CR) sebesar  $0,308 > 0,05$ .
  - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini mengacu pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa p-value variabel *debt to equity* (DER) sebesar  $0,01 < 0,05$  dengan koefisien variabel sebesar  $-4,702$ .
  - c. *Net profit margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini mengacu pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa p-value variabel *net profit margin* (NPM) sebesar  $0,981 > 0,05$ .
  - d. *Price to earning ratio* (PER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengacu pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa p-value variabel *price to earnings ratio* (PER) sebesar  $0,007 < 0,05$  dengan koefisien variabel sebesar  $12,373$ .

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Investor sebaiknya memperhatikan tren kondisi kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan subsektor logam & mineral, migas, dan batuan agar tidak terjadi kesalahan dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Para investor dapat memperhatikan variabel CR, DER, NPM, dan PER secara simultan ketika akan berinvestasi saham perusahaan sektor pertambangan

subsektor logam & mineral, migas, dan batuan. Dengan kata lain, keputusan investasi yang dilakukan salah satunya dapat didasarkan pada nilai keempat variabel tersebut yang dimiliki oleh emiten.

3. Investor sebaiknya memilih emiten dengan DER yang rendah dan PER yang tinggi ketika berinvestasi pada instrumen saham di sektor sektor pertambangan subsektor logam & mineral, migas, dan batuan. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan dengan DER yang rendah dan PER yang tinggi akan memiliki harga saham yang tinggi. Harga saham yang tinggi ini diharapkan mampu memberikan tingkat *return* sesuai dengan yang diharapkan investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Zvi, Alex Kane, dan Alan J. Marcus. (2009). *Investments*. Edisi 8. New York: McGraw-Hill Education.
- Febriana dan Sri Hasnawati. (2014). “Analisis Pengaruh PER, ROE, PBV, EPS, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Industri *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012”. *Telaah Manajemen, Vol.9* (No.2) : 113-130
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indonesia Capital Market Directory 2014.
- Indonesia Capital Market Directory 2015.
- Irawati, Susan. (2005). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung : Pustaka
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Parsada.
- Kencana, Linda Dewi. (2009). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham (Suatu Studi pada Perusahaan Whole Sale and Retail Trade yang terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Pasundan, Bandung.
- Lukviarman, Niki. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Padang : Andalas University Press.
- Megarini, Laksmi Savitri. (2003). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Sebelas Maret, Semarang.
- Meythi, Tan Kwang En, dan Linda Rusli. (2011). “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 10 (No.2): 2671-2684.
- Mishkin, Frederic S. dan Stanley G. Eakins. (2015). *Financial Markets and Institutions*. Edisi 8. Harlow: Pearson.
- Novasari, Ema. (2013). *Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-sektor Industri Textile yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang; Semarang.

- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* edisi 4. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Sartono Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan. Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U. dan Roger Bougie. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. 6th Edition*, Wiley, New York.
- Septyanawati, Tri Arvinta. (2014). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Simamora, Henry. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suddrajat, Fitrah, Prima Aprilyani Rambe, dan Firmansayh Kusasi. (2015). *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Price to Earning Ratio (PER), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014*. Jurnal Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- Suhadi, Dady. (2009). “Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, dan Rasio Penilaian terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage*” *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, Vol 4 (No. 1): 17-35.
- Sukirno. (2016, 18 April). “EMITEN BATU BARA: 20 Saham Tambang Paling Melejit & Tertekan 2016.” <http://market.bisnis.com/read/20160418/190/538808/emiten-batu-bara-20-saham-tambang-paling-melejit-tertekan-2016>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2017.
- Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. (2012). *Manajemen Keuangan 1*. Edisi 8. Bandung: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. (2012). *Manajemen Keuangan 2*. Edisi 8. Bandung: Literata Lintas Media.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Deresan: Kanisius.

Tofler, Alfin. (2015). "Indeks Sektor Pertambangan dan Agribisnis Terbenam Paling Dalam pada 2015". <http://www.bareksa.com/id/text/2015/12/22/indeks-sektor-pertambangan-dan-agribisnis-terbenam-paling-dalam-pada-2015/12257/news>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2017.

Widoatmodjo, Sawidji. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional*. Jakarta : PT ELEX Media Komputindo.

Winati, Rini. (2015). "CHART OF THE DAY : 2015, Sektor Tambang Turun Tajam. BYAN Malah Naik 18%". <http://www.bareksa.com/id/text/2015/12/29/chart-of-the-day-2015-sektor-tambang-turun-tajam-byan-malah-naik-18/12298/news>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2017.

Zuliarni, Sri. (2012). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 3 (No.1): 36-48.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)